



Jukir Nakal Segera Ditertibkan

YOGYAKARTA – Pemkot Yogyakarta mulai gerah dengan ulah juru parkir (jukir) nakal yang menaikkan tarif parkir di luar ketentuan.

Selain menertibkan jukir nakal, sejumlah kawasan yang dijadikan lokasi parkir ilegal juga akan ditertibkan.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Yogyakarta Widorisno mengatakan, sanksi tegas bukan hanya sebagai *shock therapy* atau efek jera bagi pelaku parkir yang melanggar, namun juga mengangkat citra Kota Yogyakarta. Apalagi dalam waktu

dekat akan memasuki musim liburan dan dipastikan Yogyakarta akan banyak dikunjungi wisatawan dari luar daerah.

"Kami juga akan melakukan evaluasi kepada tindakan petugas parkir yang terbukti melakukan pelanggaran, yaitu apakah tetap memperpanjang izin parkir atau tidak. Sesuai dengan ketentuan untuk petugas parkir ini, izinnya hanya

enam bulan. Setelah itu bisa diperpanjang lagi untuk enam bulan ke depan. Hanya, jika terbukti melanggar izin perpanjangan bisa tidak diberikan," tandasnya, kemarin.

Untuk menangani masalah parkir di Kota Yogyakarta, Dishub akan mendata tempat dan petugas parkir. Widorisno menjelaskan, masalah parkir ini ada tiga instansi yang terlibat, yaitu Dishub, Dintib dan kepolisian. Untuk Dishub berhubungan dengan masalah administrasi, Dintib dengan penegakkan perda dan kepolisian soal penanganan aduan dari warga. Dishub akan

memberikan sanksi administrasi yang tegas kepada petugas dan tempat parkir yang melanggar aturan sesuai dengan tingkat kesalahannya.

"Untuk sanksi mulai dari pembinaan sampai pencabutan izin usaha parkir," ucapnya.

Kepala Dintib Yogyakarta Suryanto mengaku, siap menindak juru parkir nakal maupun pengelola tempat parkir liar. "Dan yang terbukti akan diberikan sanksi tindakan ringan (tipiring). Karena itu kami masih menunggu data dari Dishub," tandasnya.

Menurut Suryanto, saat ini Dintib, Dishub dan kepolisian

juga sedang melakukan penertiban tempat parkir, khususnya di kawasan yang menjadi larangan untuk aktivitas kegiatan tersebut. Salah satunya di kawasan Titik Nol Kilometer.

Anggota komisi B DPRD Yogyakarta Muhammad Safi'i meminta pemkot tegas terhadap pelaku parkir yang terbukti melakukan pelanggaran.

Pedagang Sekaten Dirazia

Belasan pedagang yang berjualan di arena Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2012 terjaring razia petugas gabungan Pemkot Yogyakarta,

karena melanggar aturan pemetaan lokasi dagang.

Kepala Dintib Kota Yogyakarta Suryanto mengatakan, sesuai aturan pedagang menggelar dagangannya lima meter dari jalan konblok yang membentang di Alun-alun Utara. "Gerobak langsung kita amankan," katanya.

Panitia Seksi Publikasi dan Humas PMPS 2012 Tri Hastono menambahkan, mereka yang ditertibkan merupakan pedagang yang sudah mendaftar tapi belum paham dengan aturan yang telah ditentukan.

● priyo setyawan/
muji barnugroho

Lanjut

Dinas Perhubungan

Negatif

Amat Segera

Untuk Dilongkopi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
4. Dinas Ketertiban			
5. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005